

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Megah Terang yang telah dilaksanakan pada tanggal 16 April – 21 Mei 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Apotek merupakan sarana Apoteker untuk dapat melakukan praktek kefarmasian guna meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Pendirian sebuah apotek harus mengikuti dan memenuhi tata cara yang dibuat oleh Pemerintah. Apoteker yang bekerja di apotek adalah Apoteker yang telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker dan memenuhi beberapa kriteria yaitu memiliki STRA, sertifikat kompetensi, SIPA, dan ijazah dari institusi.
2. Setiap Apoteker Penanggung Jawab maupun Apoteker Pendamping bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang berlangsung di apotek baik itu pelayanan kefarmasian maupun manajerial mulai dari pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan serta pelayanan farmasi klinis meliputi pengkajian dan pelayanan resep, dispensing, pelayanan informasi obat (PIO), konseling, pemantauan terapi obat (PTO) hingga monitoring efek samping obat (MESO).

3. Pelayanan resep maupun non resep harus dikendalikan secara baik dari proses awal hingga verifikasi akhir.
4. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di Apotek telah memberikan bekal, persiapan, dan gambaran nyata kepada calon Apoteker untuk memiliki wawasan, keterampilan, dan pengalaman dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek. Calon Apoteker dalam PKPA ini memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan pasien mulai dari pelayanan informasi obat dan swamedikasi dengan didampingi Apoteker yang bertugas di Apotek.

## **5.2 Saran**

1. Calon Apoteker harus membekali diri sebelum mengikuti kegiatan PKPA di Apotek dengan ilmu pengetahuan, keterampilan serta percaya diri yang baik sehingga selama berlangsungnya kegiatan PKPA di Apotek, calon Apoteker dapat menjalankan tugasnya dengan optimal.
2. Calon Apoteker perlu meningkatkan nilai kepedulian dan empati kepada pasien sehingga proses pelayanan berlangsung dengan baik dan dapat bermanfaat bagi pasien.
3. Calon apoteker diharapkan untuk berperan secara aktif dan inisiatif selama melakukan kegiatan PKPA sehingga dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih, serta berperan secara aktif dalam melakukan komunikasi dengan pasien pada saat melakukan pelayanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPOM, 2021, Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi Di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, Menter Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Brophy, RH, & Fillingham, YA (2022). *Ringkasan pedoman praktik klinis AAOS: penatalaksanaan osteoarthritis lutut (nonartroplasti)*. JAAOS-Jurnal American Academy of Orthopaedic Surgeons , 30 (9), e721-e729
- Direktur Pelayanan Kefarmasian Republik Indonesia. *Surat Edaran Nomor FY.01.01/1/785/2021 Tahun 2021 tentang Implementasi Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 pada Proses Perizinan Berusaha Apotek dan Toko Obat melalui Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Online Single Submission)*. Jakarta: Direktur Pelayanan Kefarmasian Republik Indonesia.
- Du, Z., Chen, H., Cai, Y., & Zhou, Z. (2022). *Penggunaan farmakologis turunan asam gamma-aminobutyric dalam manajemen nyeri osteoarthritis: tinjauan sistematis*. Reumatologi BMC , 6 (1), 28.
- Gardiner, SJ, Chang, AB, Marchant, JM, & Petsky, HL (2016). *Kodein versus plasebo untuk batuk kronis pada anak-anak*. Database Tinjauan Sistematis Cochrane
- Husna, Haris Imro'atul, and Damaranie Dipahayu. "Pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap rasionalitas penggunaan analgesik oral non steroid anti-inflammatory drug golongan non selective COX-1 dan COX-2 secara swamedikasi." Journal of Pharmacy and Science 2.2 (2017): 24-29.

- Indonesia, I. D. A. (2017). *Rekomendasi Diagnosis Dan Tata Laksana Batuk Pada Anak*. Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia, 138-139.
- Katzung, B.G., 2002, *Farmakologi Dasar dan Klinik, Edisi II*, Salemba Medika, Jakarta, 422-446
- Kemenkes RI, 2019, Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Lam, SH, Homme, J., Avarello, J., Heins, A., Pauze, D., Mace, S., & Saidinejad, M. (2021). *Penggunaan obat antitusif pada batuk akut pada anak kecil*. Jurnal American College of Emergency Physicians Terbuka , 2 (3), e12467.
- McEvoy, G.K., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health System Pharmacists, Maryland
- Menteri Kesehatan Republik Indonesiac. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesiai. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Musyafak, S. N., Yuswar, M. A., & Purrwanti, N. U. (2022). *Swamedikasi: Pengaruh Perilaku Terhadap Tingkat Pengetahuan Common Cold Pada Mahasiswa Baru Farmasi*. Journal Syifa Sciences and Clinical Research, 4(3).

- Royal Pharmaceutical Society. 2022, British National Formulary 84<sup>th</sup> Edition, BMJ Publishing Group, London.
- Rutter, P. 2021, *Community Pharmacy: Symptoms, Diagnosis and Treatment 5<sup>th</sup> Edition*, Elsevier, London.
- Sweetman, S.C. 2014, *Martindale: The Complete Drug Reference 38<sup>th</sup> Edition*, The Pharmaceutical Press, London.
- Sumarta, N. P. M., & Kamadjaja, D. B. (Eds.). (2022). *Pengaruh infeksi gigi pada kesehatan umum*. Airlangga University Press.
- Yu, HM, Kim, SJ, Chun, SW, Park, KY, Lim, DM, Lee, JM, & Park, KS (2019). *Studi perbandingan efikasi, sensitivitas insulin dan keamanan kombinasi dosis tetap glimepiride/metformin versus terapi tunggal glimepiride pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan terapi insulin basal*. *Penelitian Diabetes dan Praktek Klinis* , 155 , 107796.